

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi	4
1. Pengertian Akuntansi	4
2. Sifat Dasar Akuntansi	5
2.2 Barang Milik Negara	8
1. Pengertian BMN	8
2. Klasifikasi BMN	8
3. Pengelolaan BMN	9
2.3 Aktiva	11
1. Aktiva Lancar	11
2. Aktiva Tidak Lancar	11
a. Aktiva Tetap	11
b. Pengelompokan aktiva tetap berwujud	12
c. Klasifikasi aktiva tetap	12
2.4 PSAK No. 14 Persediaan	13
1. Definisi Persediaan	13
2. Pengukuran Persediaan	13
3. Pengakuan Sebagai Beban	16
4. Pengungkapan	16
2.5 PSAK No. 16 Aset Tetap	17
1. Definisi Aktiva Tetap	17
2. Pengakuan	18
3. Pengukuran Saat Pengakuan	18
4. Pengukuran Setelah Pengakuan	20

	5. Penghentian Pengakuan	22
	6. Pengungkapan	22
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian	25
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
	3.3 Sumber Data	25
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
	3.5 Teknik Analisa Data	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Gambaran Umum	28
	1. Sejarah Singkat	28
	2. Struktur Organisasi	31
	4.2 Persediaan pada PT. PLN (Pesero) Wilayah Suluttenggo	31
	1. Cara Perolehan Persediaan Material	32
	2. Klasifikasi Persediaan Material	34
	3. Sistem Pencatatan Persediaan Material	35
	4. Metode Penilaian Persediaan Material	35
	5. Penentuan Harga Perolehan Material	38
	6. Penyajian Persediaan Material pada LK	38
	4.3 Hasil Pembahasan Persediaan	39
	1. Analisis Persediaan	39
	2. Pengukuran Persediaan	44
	3. Pengakuan sebagai Beban	44
	4. Pengungkapan Persediaan	44
	4.4 Kebijakan Akuntansi Aset Tetap yang diterapkan	45
	1. Perolehan Aset Tetap	45
	2. Penilaian Aset Tetap	46
	3. Pengeluaran Selama Penggunaan Aset Tetap	48
	4. Penyusutan Aset Tetap	49
	5. Pelepasan Aset Tetap	51
	6. Penyajian Aset Tetap di Neraca	52
	4.5 Analisis Akuntansi Aset Berdasarkan PSAK No. 16 ..	53
	1. Pengakuan Aset Tetap	54
	2. Pengukuran Aset Tetap	55
	3. Pengungkapan Aset Tetap	55
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan	57
	5.2 Rekomendasi	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa, baik itu perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Hal ini disebabkan karena kebutuhan manusia tidak bisa digunakan secara langsung dan harus melewati sebuah proses di suatu tempat sehingga inti dari sebuah perusahaan adalah tempat melakukan proses sampai bisa langsung digunakan oleh manusia. Tujuan utamanya adalah mendapatkan laba, memuaskan keinginan/kebutuhan dari konsumen dan juga tujuan ini mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup dan juga kesan positif di mata publik.

Setiap perusahaan pasti sangat memerlukan aktiva. Aktiva merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomis dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aktiva dapat diklasifikasikan atas dua bagian yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Tak ada kriteria standar mengenai jangka waktu pemakaian minimal untuk membedakan aktiva tetap dan aktiva lancar. Walaupun demikian pemakaian lebih dari satu tahun kadang digunakan sebagai pedoman untuk membedakan hal tersebut.

Aktiva lancar menurut Alimsyah (2006) mendefinisikan sebagai harta perusahaan yang dapat ditukar dengan uang tunai dalam waktu relative singkat, biasanya ukuran waktunya yang dipakai ialah siklus usaha atau tahu buku, yang termasuk aktiva lancar ialah uang kas, rekening giro bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan barang dagang, biaya dibayar dimuka, wesel, dll. Sedangkan aktiva tetap menurut Jerry J. Weygandt (2007) mengemukakan pengertian aktiva tetap sebagai aset tetap (plant assets) adalah sumber daya yang memiliki tiga karakteristik: memiliki bentuk fisik, digunakan dalam kegiatan operasional, dan tidak untuk dijual ke konsumen.

PT PLN (Persero) merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu perusahaan ini tentu memiliki barang

milik negara yang merupakan aset bernilai penting yang dimiliki perusahaan yang di dalamnya berisi persediaan dan aset tetap.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) persediaan dapat didefinisikan tersedia untuk dijual kembali dalam kegiatan usaha, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Aset tetap sendiri didefinisikan sebagai aset yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi.

Dalam perusahaan kadang terjadi salah pengklasifikasian aktiva. Kesalahan tersebut pasti dan tentunya sangat berdampak dalam laporan keuangan perusahaan. Aktiva yang harusnya masuk dalam kriteria aktiva lancar dalam hal ini persediaan dimasukkan dalam aset tetap dan sebaliknya dan tentunya hal tersebut berdampak pada laporan laba rugi dan neraca pada perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik mengangkat judul tentang “Analisis Akuntansi Barang Milik Negara Menurut PSAK No. 14 dan PSAK No. 16” dan mengadakan penelitian di PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, sebagai berikut: apakah penerapan akuntansi barang milik negara di PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada analisa akuntansi barang milik negara menurut PSAK No. 14 dan 16 di PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. Adapun untuk mendapatkan hasil dari penelitian, penulis menggunakan teknik ferifikasi untuk mengumpulkan data.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian

ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi Barang Milik Negara di PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai Akuntansi Barang Milik Negara di PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo yang termasuk dalam PSAK 14 dan PSAK 16.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sendiri dapat memberikan pemahaman tentang perbedaan Barang Milik Negara yang termasuk dalam PSAK 14 dan PSAK 16.

3. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.